

ABSTRAK

Rita Karuniawati Syamsuri, 2022, *Kesantunan Berbahasa Robin Lakoff dalam Forum Pramuka Dewan Ambalan SMA Negeri 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Aflahah M.Pd.

Kata kunci: *Kesantunan Berbahasa Robin Lakoff, Forum Pramuka.*

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi oleh penuturnya. Pemilihan bahasa oleh penutur lebih mengarahkan pada bahasa yang komunikatif. Dalam hal ini, pemilihan bahasa oleh penutur juga menjadi tolak ukur kesopansantunan penutur terhadap mitra tutur. Pramuka disebut sebagai wahana pembentukan karakter siswa, karena dalam pramuka siswa dilatih kepemimpinan, kerja sama dan solidaritas. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yakni: *Pertama*, bagaimana wujud pematuhan kesantunan berbahasa Robin Lakoff dalam Forum Pramuka Dewan Ambalan SMA Negeri 1 Pamekasan?, *Kedua*, bagaimana wujud pelanggaran kesantunan berbahasa Robin Lakoff dalam Forum Pramuka Dewan Ambalan SMA Negeri 1 Pamekasan?, *Ketiga* apa faktor yang mempengaruhi wujud pelanggaran dan pematuhan kesantunan berbahasa Robin lakoff dalam forum pramuka dewan ambalan SMA Negeri 1 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data yang diperoleh yaitu dengan simak libat bebas cakap. Sumber data yang ada pada penelitian ini adalah satu Pembina pramuka SMA Negeri 1 Pamekasan, enam orang anggota pramuka SMA Negeri 1 Pamekasan. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, wujud pematuhan kesantunan berbahasa dalam forum dewan ambalan melalui pematuhan terhadap skala menurut Robin Lakoff yakni skala formalitas (*formalitas*), skala ketidaktegasan (*hesistancy*), dan kesamaan atau kesekawanan (*equality or camaraderie*) berdasarkan jumlah 7 (tujuh data). 4 data (empat) skala formalitas (*formalitas*), 1 (satu) data skala ketidaktegasan (*hesistancy*), dan 2 (dua) data kesamaan atau kesekawanan (*equality or camaraderie* . *Kedua*, wujud pelanggaran terhadap skala kesantunan berbahasa dengan jumlah 6 (Enam) data, 3 (tiga) data pelanggaran skala formalitas, 1 (satu) data pelanggaran skala ketidaktegasan, dan 2 (dua) data pelanggaran terhadap skala kesekawanan. *Ketiga*, faktor yang memperngaruhi wujud pematuhan yakni hubungan keakraban dengan mitra tutur, usia, tempat dan suasana, gender, tujuan penutur, sedangkan faktor wujud pelanggaran kesantunan berbahasa yakni penutur yang menyampaikan kritikan atau pendapatnya secara langsung menggunakan kata kasar atau menyinggung lawan tutur, penutur menyampaikan dengan emosi ketika bertutur, penutur sengaja memojokkan lawan tutur, penutur menyampaikan tuduhan kepada lawan tutur atau kecurigaan kepada mitra tutur, protektif terhadap pendapat.